

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif, menurut Staruss dan Corbin,² adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor³ penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.⁵

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), 1.

² Strauss Anselm dan Jukiet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, Teknik, dan Teori*, (Surabaya: Bina Ilmu Ofset, 1997), 11.

³ Robert Bogdan dan Steven Taylor, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Suarabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

⁴ Jusuf Soewadji, *Pegantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2002.

⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996). *Dalam* buku Basrowi dan Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah karena dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber-sumber datanya dalam bentuk observasi, wawancara, dan catatan yang bersifat naratif bukan dalam bentuk angka. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mengkaji lebih mendalam dengan cara mendeskripsikan fenomena yang terjadi di Pondok Induk Pesantren AL Falah, dalam bentuk unit-unit usaha maupun kegiatan perekonomian lainnya. Sehingga, akan terlihat dampak dari pengembangan ekonomi pesantren di pondok tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrument utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilatar penelitian.⁶

Dalam penelitian ini, untuk menemukan data-data awal yang diperlukan, maka peneliti langsung menemui *key informan* yang sekiranya sangat penting diwawancarai. *Key informan* yang dimaksud peneliti di sini adalah Ketua Pondok Induk Pesantren AL Falah sekaligus untuk meminta perizinan dalam menentukan tempat sebagai objek penelitian dan ketua unit-unit usaha.

Adapun kegiatan perekonomian yang ditemui peneliti di Pondok Induk Pesantren AL Falah adalah terciptanya beberapa unit usaha yang dikelola oleh para guru dan santri beserta beberapa pekerja santri lokal yang direkrut untuk membantu dalam mengelola unit-unit usaha tersebut. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk mendalami kegiatan unit-unit usaha dengan sekiranya ikut membantu menjadi salah satu anggota pengelola unit usaha.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang pengembangan ekonomi pesantren ini dilakukan pada unit-unit usaha di Pondok Induk Pesantren AL Falah. Alasan peneliti memilih

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 19.

Pondok Induk Pesantren AL Falah sebagai objek lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peran Pondok Induk Pesantren AL Falah yang diawali dengan wirausaha pondok, diserahkan kepada ketua pondok beserta para guru dan santri. Dengan jumlah santri dan guru yang terus menerus meningkat di tiap tahunnya.
- b. Potensi ekonomi di kalangan pondok pesantren. Hal ini dibuktikan dengan awal terciptanya unit-unit usaha kecil dengan modal seadanya, sehingga sampai saat ini dapat mengembangkan unit-unit usaha tersebut dengan inovasi produk baru dan terus berkembang di bawah pengelolaan para santri, guru, dan beberapa para pekerja masyarakat lokal. Sehingga, adanya unit-unit usaha ini dapat menunjang perekonomian di pondok pesantren.
- c. Perlunya kemandirian ekonomi di pondok-pondok pesantren. Sehingga, dalam hal ini pesantren dapat mandiri tanpa bergantung dengan santri, donatur dan pemerintah.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber pertama di lapangan.⁷ Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari Ketua unit usaha Pondok Induk Pesantren AL Falah,
- b. Sumber sekunder, yaitu data yang berbentuk tulisan yang membantu dalam memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.
- c. Sumber tersier, yaitu data yang diambil dari literatur pendukung seperti jurnal ilmiah ataupun penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan serta hasil dokumentasi yang dianggap perlu sebagai penguat data yang ada di lapangan.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 205.

E. Informasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*.

Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Selanjutnya menurut Arikunto⁹ pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pada ketentuan syarat-syarat pemilihan informan di atas, maka peneliti akan mencocokkannya dengan kajian tema tentang pengembangan ekonomi pesantren pada unit-unit usaha di Pondok Induk Pesantren AL Falah. Adapun untuk informan pertama atau informan kunci dari penelitian ini adalah ketua masing-masing unit usaha Pondok Induk Pesantren AL Falah sebagai ketua ataupun admin yang menjadi figur penggerak di unit usaha pondok pesantren ini. Dari informan kunci ini selanjutnya diminta untuk memberikan rekomendasi untuk memilih informan-informan berikutnya, dengan catatan informan-informan tersebut merasakan dan menilai kondisi lingkungan kerja sehingga terjadi sinkronisasi dan validasi data yang didapatkan dari informan pertama.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam menentukan informan selanjutnya, sekiranya yang paling mengetahui dan mendalami tentang kajian penelitian pengembangan ekonomi pesantren adalah Bendahara pondok, Sekretaris pondok,

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), 1.

⁹ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), 183.

dan Staff dari sektor-sektor unit usaha yang berada di Pondok Induk Pesantren AL Falah dan juga santri yang ada di dalamnya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan atas suatu variable yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam kondisi yang didefinisikan secara tepat dan hasil dicatat secara hati-hati.¹⁰

Dalam observasi awalnya, peneliti mengunjungi Pondok Induk Pesantren AL Falah untuk meminta izin observasi pada Ketua atau Lurah Pondok dan ketua unit-unit usaha. Setelah mengemukakan maksud dan tujuan atas kedatangan peneliti, maka peneliti meminta izin untuk mengunjungi unit-unit usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Al-Falah.

b. Metode wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹¹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang ingin digali dengan wawancara meliputi latar belakang berdiri dan sejarah perkembangan Pondok Induk Pesantren AL Falah dan manajemen pegembangannya serta kegiatan ekonomi pesantren yang dilaksanakannya..

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang merupakan catatan atau dokumen yang tersedia.¹² Sumber data ini dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain. Dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari organisasi maupun perorangan dan juga beberapa dokumentasi foto kegiatan

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 71.

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2010), 67.

¹² Sanapia Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Wali Press, 1989), 52.

dalam pengelolaan unit usaha. Penggunaan informasi dokumentasi bermanfaat dalam mengumpulkan informasi tentang pengembangan ekonomi pesantren di Pondok Induk Pesantren AL Falah. Data tersebut dapat diperoleh dari arsip yang ada dalam pesantren, majalah pesantren, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan ekonomi pesantren.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data berisi penjelasan tentang cara peneliti memvalidasi data atau melakukan triangulasi data, seperti triangulasi metode, sumber teori dan peneliti. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik triangulasi data penelitian.¹³ Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan beberapa hal, yaitu:¹⁴

- a. Teknik triangulasi antar sumber data.
- b. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti.
- c. Mendiskusikan dan diseminarkan dengan teman sejawat di jurusan termasuk koreksi dari para pembimbing.
- d. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian akan tidak dimasukkan.
- e. Perpanjangan waktu penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Sebagai pegangan pengelolaan data penelitian serta kekuatan sebuah data, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain).¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan pengamatan langsung, dimana peran peneliti sebagai pengamat di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan perekonomian yang ada di Pondok Induk Pesantren AL Falah, sehingga dapat diketahui kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam pengembangan ekonomi

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis, Disertasi, dan Makalah*, (Malang: Pascasarjana UIN Maliki, 2015), 35.

¹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

¹⁵ Hartono, *Bagaimana Menulis Tesis? Petunjuk Komprehensi tentang Isi dan Prose*, (Malang: UMM Press, 2002), 76.

pesantren.

Dalam proses menganalisa data, peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:¹⁶

1. Menelaah seluruh data yang telah didapat dari beberapa sumber, baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
3. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.
4. Melakukan penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif.

Data hasil observasi yang telah diperoleh dari para informan akan diinterpretasikan oleh peneliti dengan menganalisa makna yang tersirat di dalam data tersebut. Dilanjutkan dengan kualifikasi data yang diperlukan dan sesuai dengan pokok permasalahan pengembangan ekonomi pesantren sebagai jawaban dari fokus penelitian. Setelah mengklasifikasikan data penting yang diperoleh dari unit usaha dari di Pondok Induk Pesantren AL Falah, kemudian dilakukan analisa secara kualitatif terhadap data yang diperoleh. Tahap akhir akan dilakukan penyajian data tentang pengembangan ekonomi pesantren yang dilakukan di Pondok Induk Pesantren AL Falah dengan melakukan analisa secara kualitatif, kemudian disajikan dalam uraian sebagai jawaban penelitian.

¹⁶ Ibid.